

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis harga 5 bahan pokok yang terdiri dari daging ayam ras, cabai merah besar, cabai merah keriting, cabai rawit hijau dan cabai rawit merah yang ada di Pasar Talang Banjar dengan menggunakan metode rantai Markov, maka diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Peluang perubahan pada harga masing-masing bahan pokok dalam bentuk matriks adalah:

$$\begin{aligned}
 P_{ij}(\text{Daging Ayam Ras}) &= \begin{bmatrix} 0,75 & 0,25 & 0 & 0 & 0 \\ 0,143 & 0,714 & 0,143 & 0 & 0 \\ 0,125 & 0,125 & 0,625 & 0,125 & 0 \\ 0 & 0 & 0,143 & 0,714 & 0,143 \\ 0 & 0 & 0 & 1 & 0 \end{bmatrix} \\
 P_{ij}(\text{Cabai Merah Besar}) &= \begin{bmatrix} 0,2 & 0,4 & 0,2 & 0,2 & 0 \\ 0,3 & 0,4 & 0,3 & 0 & 0 \\ 0,125 & 0,375 & 0,375 & 0,125 & 0 \\ 0 & 0,143 & 0,143 & 0,571 & 0,143 \\ 0 & 0 & 0 & 1 & 0 \end{bmatrix} \\
 P_{ij}(\text{Cabai Merah Kering}) &= \begin{bmatrix} 0,5 & 0,25 & 0,25 & 0 & 0 \\ 0,286 & 0,571 & 0 & 0,143 & 0 \\ 0,25 & 0 & 0,5 & 0,25 & 0 \\ 0 & 0,143 & 0,286 & 0,428 & 0,143 \\ 0 & 0 & 0 & 1 & 0 \end{bmatrix} \\
 P_{ij}(\text{Cabai Rawit Hijau}) &= \begin{bmatrix} 0,5 & 0,167 & 0,333 & 0 & 0 \\ 0,333 & 0,556 & 0,111 & 0 & 0 \\ 0 & 0,375 & 0,375 & 0,25 & 0 \\ 0 & 0 & 0,286 & 0,571 & 0,143 \\ 0 & 0 & 0 & 1 & 0 \end{bmatrix} \\
 P_{ij}(\text{Cabai Rawit Merah}) &= \begin{bmatrix} 0,333 & 0,333 & 0,333 & 0 & 0 \\ 0,333 & 0,556 & 0,111 & 0 & 0 \\ 0,125 & 0,25 & 0,375 & 0,25 & 0 \\ 0 & 0 & 0,286 & 0,571 & 0,143 \\ 0 & 0 & 0 & 1 & 0 \end{bmatrix}
 \end{aligned}$$

2. Peluang masing-masing keadaan untuk setiap kategori harga pada 5 bahan pokok adalah:
  - a. Daging ayam ras memiliki peluang saat harga kurang dari Rp26.250,- adalah 28,6%, saat harga Rp26.250,- sampai Rp26.999,- adalah 33,3%, saat harga Rp27.000,- sampai Rp32.249,- adalah 19%, saat harga Rp31.250 sampai Rp33.999,- adalah 16,7% dan saat harga lebih besar dari Rp34.000,- adalah 2,4%;
  - b. Cabai merah besar memiliki peluang saat harga kurang dari Rp70.000,- adalah 16,1%, saat harga Rp70.000,- sampai Rp75.499,- adalah 32,3%, saat harga Rp75.500,- sampai Rp86.499,- adalah 25,8%, saat harga

- Rp86.500 sampai Rp144.999,- adalah 22,6% dan saat harga lebih besar dari Rp145.000,- adalah 3,2%;
- c. Cabai merah keriting memiliki peluang saat harga kurang dari Rp71.750,- adalah 25,8%, saat harga Rp71.750,- sampai Rp79.999,- adalah 22,6%, saat harga Rp80.000,- sampai Rp88.999,- adalah 25,8%, saat harga Rp89.000 sampai Rp144.999,- adalah 22,6% dan saat harga lebih besar dari Rp145.000,- adalah 3,2%;
  - d. Cabai rawit hijau memiliki peluang saat harga kurang dari Rp50.000,- adalah 19,4%, saat harga Rp50.000,- sampai Rp54.499,- adalah 29%, saat harga Rp54.500,- sampai Rp87.249,- adalah 25,8%, saat harga Rp87.250 sampai Rp112.499,- adalah 22,6% dan saat harga lebih besar dari Rp112.500,- adalah 3,2%;
  - e. Cabai rawit merah memiliki peluang saat harga kurang dari Rp69.000,- adalah 19,4%, saat harga Rp69.000,- sampai Rp79.999,- adalah 29%, saat harga Rp80.000,- sampai Rp98.999,- adalah 25,8%, saat harga Rp99.000 sampai Rp119.999,- adalah 22,6% dan saat harga lebih besar dari Rp120.000,- adalah 3,2%;

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, adapun saran yang dapat diberikan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan data untuk wilayah Provinsi Jambi agar jangkauan data yang diperoleh lebih luas.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengambil data dengan waktu yang lebih lama agar jumlah pengamatan lebih banyak.
3. Peneliti selanjutnya dapat meneliti harga bahan pokok lainnya dengan melihat fluktuasi harga pada wilayah tersebut.